

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kendati dewasa ini ada orang-orang yang berpendapat bahwa bermain catur adalah kegiatan hiburan sekadar untuk mengisi waktu luang, dan ada pula yang lebih menyudutkan lagi dalam memberikan opini, yaitu menganggap bahwa bermain catur termasuk ke dalam jenis kegiatan pengangguran, namun tidak sedikit pula jumlah orang yang setuju bahwa bermain catur memiliki banyak manfaat positif bagi orang yang memainkannya.

Terlepas dari opini-opini yang beragam tersebut, penulis tergolong ke dalam kelompok orang yang yakin bahwa bermain catur akan mendatangkan nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Berbicara mengenai catur, tentunya orang akan berpikir bahwa catur adalah permainan otak pada umumnya, sedikit sekali yang mengetahui asal usul, perkembangan catur dari masa ke masa, bagaimana peranan masing-masing “tokoh” catur/ buah catur tersebut di masa lalu sehingga muncul buah-buah catur tersebut dalam permainan catur yang ada saat ini, dan lain-lain.

Sampai saat ini dapat kita temukan banyak penelitian-penelitian lintas disiplin ilmu yang menggunakan catur sebagai media penelitiannya, misalnya dalam bidang akademis terdapat penelitian catur yang berkaitan dengan perkembangan daya ingat seseorang, prestasi belajar seseorang, lalu dalam bidang psikologi diteliti apakah terbukti bahwa seseorang yang terbiasa berpikir dan bermain catur memiliki kecenderungan perkembangan kepribadian ke arah tertentu, bahkan ada juga dalam bidang kedokteran dan kesehatan diteliti apakah benar seseorang yang terbiasa menggunakan kemampuan berpikirnya untuk bermain catur memiliki resiko melemahnya fungsi daya ingat yang lebih kecil dan lebih dapat terhindar dari resiko pikun, *Alzheimer*, kaku, dan penyakit yang berhubungan dengan daya ingat lainnya dibandingkan dengan mereka yang tidak secara intensif bermain catur. Sebenarnya masih ada topik-topik lain pula yang kerap kali membahas tentang catur, misalnya antara catur dan filosofi kehidupan

catur dan politik, dan masih banyak lagi. Melihat fakta-fakta di atas, kita akan dapat maju selangkah lebih yakin bahwa catur memiliki “kekayaan” yang begitu melimpah, diibaratkan sebagai benda, catur bisa berfungsi sebagai kaca pembesar yang akan membawa orang-orang ke dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena-fenomena yang terdapat di lingkungan sekitar kita.

Berbeda dari penelitian yang pernah diteliti oleh banyak peneliti seperti yang disebutkan di atas, skripsi ini mengarahkan pembahasannya kepada kajian catur ditinjau dari aspek budaya. Pengkajian catur dalam penelitian pada aspek ini masih jarang karena tidak berimplikasi secara langsung seperti yang dapat diteruskan dalam bidang medis, misalnya dengan mengadakan terapi dengan media catur, atau dalam bidang pendidikan, misalnya dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler catur atau bahkan memasukkannya ke dalam kurikulum sekolah pada tingkat tertentu mengingat catur dapat meningkatkan stimulus seseorang untuk lebih menyenangi belajar dan berimplikasi terhadap nilai akademik yang meningkat. Penelitian dalam aspek budaya memang tidak memiliki hasil yang secara langsung dapat jelas terlihat, namun justru lebih dari itu yaitu dapat membentuk pribadi manusia yang mengenal dan mencintai budaya dan dengan demikian pribadinya dapat lebih terbentuk menjadi manusia yang lebih beradab dan menghargai kemanusiaan.

Dua objek yang diperbandingkan di sini adalah catur Tiongkok dan catur Internasional. Dari penelitian ini akan dikaji peranan masing-masing buah catur tersebut yang dipengaruhi oleh perannya di masa lalu. Untuk dapat membahas dengan baik pokok hal tersebut maka diperlukan juga terlebih dahulu untuk mengetahui sejarah yang membentuk kedua jenis catur tersebut, sehingga pada akhirnya penelitian ini diharapkan mampu membuka hati setiap pembaca agar memaknai catur bukan hanya sebagai sekadar permainan, namun juga sebagai aset sejarah dan budaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1. Apa persamaan dan perbedaan dari catur Tiongkok dan catur Internasional?

- 1.2.2. Bagaimana persamaan dan perbedaan peranan dari buah-buah catur pada catur Tiongkok dan catur Internasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis mempunyai beberapa tujuan dalam penulisan skripsi ini, tujuan itu adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari catur Tiongkok dan catur Internasional.
- 1.3.2 Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan peranan dari buah-buah catur pada catur Tiongkok dan catur Internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Dapat menambah wawasan mengenai perbandingan dari peranan buah-buah catur pada catur Tiongkok dan catur Internasional dan keterkaitannya dengan budaya Tiongkok dan Barat bagi penulis maupun orang lain.
- 1.4.2 Dapat menghargai catur sebagai salah satu sarana edukatif yang bernilai tinggi.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis pakai adalah dengan studi kepustakaan yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dan informasi-informasi melalui berbagai buku, internet, *e-journal* ataupun sumber-sumber lainnya dan metode perbandingan yang akan banyak digunakan dalam menganalisis peranan buah-buah catur pada kedua jenis catur yang diperbandingkan. Metode perbandingan juga dipakai untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan terhadap objek yang dikaji.

1.6 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dimaksudkan agar penelitian dapat dibahas secara efisien dan tepat sasaran tanpa melenceng ke luar dari topik yang ingin dibahas. Berdasarkan fungsi tersebut, maka peneliti menetapkan batasan-batasan dalam penelitian ini yang meliputi persamaan dan perbedaan dari masing-masing buah catur dalam kedua jenis catur tersebut, peranan, dan nilai relatif masing-masing buah catur tersebut.